

**Indonesian transcript:**

Pewawancara: Kalau dalam kehidupan keluarga sendiri, dalam Islam bagaimana? Apakah laki-laki selalu orang yang bekerja mencari nafkah atau sebaliknya?

Dedi: Hmm.. tergantung konteksnya, karena yang saya tahu, yang saya belajar dari agama yang saya ikutin Nabi Muhammad SAW, dia sebagai bapak, kepala rumah tangga tetapi dia tidak memposisikan pada posisi yang membedakan antara peran perempuan dan laki-laki.

Ketika istrinya sakit dia memasak, ketika istrinya sibuk hmm mencuci pakaian dia membantu mencuci pakaian, dari pelajaran itu artinya, peranan perempuan juga tidak dinomorduakan seperti halnya peranan laki-laki. Setelah nabi meninggal, istrinya yang bernama Aisyah ternyata menjadi guru besar di kalangan sahabatnya yang muridnya semuanya laki-laki. Dan itu tidak ada persoalan.

Pewawancara: Kalau di keluarga Kang Dedi sendiri, siapa yang mencari nafkah?

Dedi: Hmmm di keluarga kami kedua-duanya yang mencari nafkah, saya sebagai kepala rumah tangga mencari nafkah untuk keluarga saya sendiri, istri saya di rumah, menjahit pakaian dan dia memperoleh uang dari itu. Hanya bedanya, saya tidak membebankan kepada istri untuk mencari uang. Kalau dia bisa mencari uang maka itu menjadi haknya. Saya tidak pernah meminta uang kepadanya, tetapi saya berusaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena memang kepala rumah tangga yang harus bertanggung jawab kepada istri dan anak-anak saya. Jadi itu prinsip Islam, hak istri adalah haknya istri sedangkan hak laki-laki adalah haknya laki-laki dan anak-anak dan istrinya. Jadi apa yang saya dapat harus dinikmati oleh istri saya dan anak saya, sedangkan apa yang istri dapat saya tidak berhak memaksa, tidak boleh memaksa menjadi hak saya dan itu haknya dia. Itulah Islam memuliakan perempuan.

**English translation:**

Interviewer: In terms of your own family life, how is it done in Islam? Are the men the ones who are the breadwinners?

Dedi: Hmmm ... it depends on the context, because as far as I know, what I learned from the religion that I believe and the Prophet Muhammad SAW<sup>1</sup> ... as a father, as a leader in his family, he does not place himself in the position that discriminates between the roles of men and women.

When his wife was sick, he cooked, when his wife was busy, hmm ... doing the laundry, he will help her to do laundry, from these examples we learn that women's role is not

---

<sup>1</sup> Nabi Muhammad SAW: the prophet Muhammad.

second-best compared to men roles. After the Prophet passed away, his wife, Aisyah,<sup>1</sup> became a great teacher among his friends and students, all of whom were men. And that was not considered an issue.

Interviewer: What about in your family? Who's the breadwinner?

Dedi: In our family, both of us are earn money. I, as the leader of the family, earn a living for my own family, while my wife stays at home. She sews clothes and also earns some money from it. The difference is I do not burden my wife to earn money. If she earns money, that money belongs to her and becomes her right.

I never ask for money from her, but I try to fulfill my family's needs because I am the leader of the family and have to be responsible for my wife and children. So, that's Islam's principal. A wife's right will become a wife's right, while a husband's right will become his own right, his children's and also his wife's. So what I earn, my wife and children need to benefit from it. Meanwhile, what my wife earns, I cannot force her, I cannot force that it will become my right too because it's her right. That's how Islam glorifies women.

**About CultureTalk:** CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated

---

<sup>1</sup> Aisyah is the wife of Islam Prophet Muhammad. She became the third wife of Muhammad after Khadijah and Saudah bint Zam'ah